

## RETURN SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN ANALISA TEKNIKAL MOVING AVERAGE

### Erma Yuliaty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya,  
Jl. Semolowaru No.45,  
Menur Pumpungan,  
Kec. Sukolilo, Kota  
Surabaya, Jawa Timur,  
Indonesia

[erma@untag-sby.ac.id](mailto:erma@untag-sby.ac.id)

### Ida Ayu Sri Brahmayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya,  
Jl. Semolowaru No.45,  
Menur Pumpungan,  
Kec. Sukolilo, Kota  
Surabaya, Jawa Timur,  
Indonesia

[brahmayanti@untag-sby.ac.id](mailto:brahmayanti@untag-sby.ac.id)

### Adiati Trihastuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya,  
Jl. Semolowaru No.45,  
Menur Pumpungan,  
Kec. Sukolilo, Kota  
Surabaya, Jawa Timur,  
Indonesia

[adiarti\\_tri\\_hastuti@untag-sby.ac.id](mailto:adiarti_tri_hastuti@untag-sby.ac.id)

### ABSTRAK

*Modern society understands investment. One of the investment options in the capital market that is most in demand by investors is stock securities. There are two types of investors in the capital market: actual investors who invest for the long term and short-term investors (day traders) who invest daily using stock price changes. The analysis used by day traders is called technical analysis. There are various kinds of technical analysis tools, one of which is the Moving Average. On the Moving Average, an indicator can be used to execute a sell called the Death Cross, and a buy execution called the Golden Cross. This study uses the Moving Average indicator to generate investment returns on stocks that have prices above Rp. 10,000 and stocks that have prices below Rp. 10,000. From the results of observations of 9 stocks that have a price above Rp 10,000 and 9 shares with a price below Rp 10,000, it is found that stocks with prices below Rp 10,000 generate an average return of +27.64% while stocks with prices above Rp. IDR 10,000 generates an average return of +10.28%. Meanwhile, the average loss of shares priced above Rp 10,000 is -18.54%, while shares below Rp 10,000 generate an average loss of -9.88%.*

**Keywords :** Investment, Moving Average, Return, Stock.

## **PENDAHULUAN**

Ciri dari masyarakat modern adalah paham tentang investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang [9]. Investasi bisa dilakukan pada aktiva riil (membangun pabrik, membuat produk baru, menambah saluran distribusi, jual beli emas, benda seni dan sebagainya) ataupun pada aktiva finansial atau sekuritas (membeli sertifikat deposito, *commercial paper*, saham, obligasi, atau sertifikat reksadana) [4].

Dalam berinvestasi saham terdapat dua analisa yaitu analisa fundamental dan analisa teknikal. Analisa fundamental akan digunakan oleh para investor sejati yang berinvestasi untuk jangka panjang sedangkan bagi para trader (investor jangka pendek) akan menggunakan analisa teknikal. Analisa teknikal memerlukan pengamatan yang seksama dikarenakan investor harus mengetahui trend dari harga saham sehingga antara investor yang satu dengan yang lainnya bisa berbeda. Oleh karena itu para trader harus bisa mendengarkan detak jantung saham investasi yang secara imajiner akan digambar dalam bentuk grafik [5]. Investor tidak mudah untuk mengetahui arah kecenderungan harga saham. Seorang investor hanya menebak pergerakan harga saham namun sesungguhnya analisis teknikal bukan menebak pergerakan saham melainkan memperkirakan berbagai kemungkinan pada pergerakan harga saham [1][2]. Untuk mengetahui pergerakan harga saham dan dalam rangka menentukan kapan harga akan naik atau berpotensi untuk turun diperlukan sebuah alat analisa. Terdapat berbagai macam analisa teknikal salah satunya yang cukup sederhana dan banyak digunakan oleh investor adalah Moving Average [5]. Indikator kapan beli dan jual saham hanya berpatokan pada garis moving average yang rendah memotong garis moving average yang lebih tinggi dari atas ke bawah yang mengindikasikan bahwa saham tersebut sebaiknya dijual atau dikenal dengan istilah Death Cross sedangkan apabila garis yang lebih rendah memotong garis moving average yang lebih tinggi dari bawah ke atas maka saham tersebut disebut Golden Cross, pada momen itu saham sebaiknya dibeli [5].

Dikarenakan kesederhanaannya maka akan dicoba digunakan untuk tindakan pengambilan keputusan beli dan jual saham. Penelitian ini diasumsikan dilakukan oleh investor yang masih awam, belum ahli dalam analisis teknikal sehingga murni menggunakan moving average atau cuma menunggu momen Golden Cross atau Death Cross.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penggunaan moving average terhadap perolehan return investasi saham?”.

## TUJUAN PENULISAN

Mengamati penggunaan Analisa Teknikal Moving Average terhadap hasil investasi (*return*) saham dengan indikator *Golden Cross* dan *Death Cross*.

## TELAAH LITERATUR

### Pasar Modal

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities maupun perusahaan swasta [4].

### Instrumen Pasar Modal

Produk pasar modal atau instrumen pasar modal di Indonesia yang diperjualbelikan di bursa efek Indonesia terdiri dari

1. Saham adalah surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan.
2. Obligasi merupakan instrumen surat utang yang memberikan pendapatan tetap berupa bunga kepada pemegangnya.
3. Reksadana merupakan instrumen investasi yang menjadi tempat untuk pengumpulan serta pengelolaan dana beberapa investor. Dana ini kemudian akan dikelola manajer investasi.
4. ETF atau *Exchange Traded Fund* merupakan semacam reksadana yang dijual melalui bursa efek, bukan melalui manajer investasi seperti reksadana pada umumnya.
5. Derivatif merupakan surat berharga yang merupakan turunan dari jenis surat berharga lain. Terdapat dua jenis derivatif yang ditemukan di pasar modal Indonesia yaitu waran dan right. Derivatif yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia, antara lain IDX LQ45 dan IDX30 FUTURES.
  - a. *Waran* adalah hak yang diberikan kepada pemegang saham untuk membeli saham pada harga tertentu (*harga pelaksanaan-exercise price*) pada jangka waktu tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan yang menerbitkan waran tersebut.
  - b. *Right* adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hak membeli itu dimiliki oleh pemegang saham lama [6].
6. Efek Beragun Aset (EBA) merupakan efek yang diterbitkan oleh Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari:
  - a. Surat berharga komersial
  - b. Tagihan kartu kredit
  - c. Tagihan yang timbul dikemudian hari (*futures receivables*)

- d. Pemberian kredit termasuk KPR (Kredit Pemilikan Rumah atau apartemen)
- e. Efek bersifat utang yang dijamin oleh pemerintah
- f. Sarana peningkatan kredit-kredit (*Credit Enhancement*) arus kas atau *Cash Flow*
- g. Aset keuangan setara dan aset keuangan lain yang berkaitan dengan aset keuangan tersebut (pintek.id/blog/pasarmodal).

## **Kuntungan Dan Kerugian Berinvestasi Surat Berharga Saham**

### **Keuntungan Berinvestasi Saham**

Terdapat dua keuntungan penting yang dapat diperoleh pemodal dengan melakukan pembelian atau memiliki saham (Umar Sutanto, 2017 : 75), yaitu :

1. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan penuh yang diberikan oleh perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan
2. Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual

Adapun Kerugian atau Risiko yang harus dipikul ketika memiliki Saham (Umar, Sutanto, 2017: 75), Adalah:

1. Apabila perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tidak membagikan deviden.
2. Capital loss, Ada kalanya pemodal harus menjual saham dengan harga jual lebih rendah daripada harga beli.
3. Perusahaan bangkrut atau dilikuidasi. Sesuai dengan peraturan pencatatan saham di bursa efek jika suatu perusahaan bangkrut atau dilikuidasi secara otomatis saham perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari bursa atau di 'delist'.

### **Return (Pengembalian Investasi)**

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang [3].

### **Return total**

Return total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu, perhitungan total sering disebut dengan return saja [3]. *Return total* terdiri dari *capital gain* (*capital loss*) dan *Yield* sebagai berikut:

$$Return = Capital Gain (Loss) + Yield$$

$$Capital Gain \text{ atau } Capital Loss = \frac{P_i - P_{H1}}{P_{H1}} [3].$$

### Analisis Teknikal

Pertama kali berinvestasi saham tentu ada kebingungan dikarenakan harga bisa naik dan turun tanpa bisa kita perkirakan sebelumnya dan kadang bisa menyesatkan karena perkiraan harga saham yang ditentukan sendiri oleh investor bisa jauh dari kenyataan. Oleh karena itu seorang *trader* (investor jangka pendek) membutuhkan suatu arahan yang diharapkan bisa menjadi wasit yang obyektif antara kenyataan dengan angan-angan (yaitu sifat *fear* atau takut dan *greedy* atau serakah) [5]. Alat yang dibutuhkan adalah *computerized technical analysis* yang disebut *modern technical analysis* yang hasilnya bisa diukur dengan pasti [5]. Karena teknik analisis ini hampir semuanya menggunakan rumus matematika yang hasilnya pasti, sehingga tidak ada celah untuk memperdebatkan keobyektifan sinyal yang muncul, entah itu sesuai dengan harapan kita atau tidak. Terdapat banyak program analisis teknikal cara mengamati harga saham, yaitu *Candlestick*, *Chart pattern*, *Moving average*, *Oscillator*, *Fibonacci* [5]. Dari sekian program tersebut yang paling dikenal dan banyak digunakan adalah *moving average* dikarenakan kesederhanaannya.

### *Moving Average* (MA)

Model-model sinyal yang dihasilkan oleh MA, secara sederhana, ada 2 macam, yaitu *breakout* harga dari garis MA dan perpotongan garis MA. Sinyal pertama, yaitu *breakout*. Pada dasarnya *breakout* itu adalah *candlestick* atau *barchart* pada hari tersebut yang harga penutupannya (*closing price*) berada di atas nilai MA-nya. Untuk model *breakout* ini, biasanya periode MA yang digunakan sangat pendek. Bisa jadi hanya MA 5 hari atau 10 hari. Misal pada saham ABCD, nilai MA 5-nya adalah 1290. Maka untuk bisa dikatakan terjadi *breakout* untuk sinyal *buy*, maka saham ABCD harus ditutup (*close*) di atas 1290. Minimal 1 fraksi (*tick*) di atasnya. Sedangkan *breakout* untuk sinyal *sell* adalah sebaliknya yaitu jika MA 5 nya 1290, maka saham ABCD harus *close* di bawah harga itu.

Sinyal jenis kedua adalah perpotongan 2 garis MA. Sinyal *bull* didapat dari garis MA yang lebih pendek memotong garis MA yang lebih panjang dari bawah ke atas. Sebaliknya sinyal *sell* didapat dari garis MA yang pendek memotong garis MA yang lebih panjang dari atas ke bawah. Sinyal *buy* biasa disebut dengan *golden cross*. Sedangkan sinyal *sell* banyak disebut sebagai *death cross* [5].

Harga memiliki sebuah tren dan seperti hukum Newton II, bahwa suatu benda akan bergerak ke sebuah arah sampai seluruh energinya habis sehingga muncul tanda-tanda pembalikan arah. Jangan lupa juga dengan *Dow Theory* yang mengatakan bahwa tren itu akan sangat sulit berubah. Prinsip-prinsip inilah yang melandasi mengapa ketika harga *breakout* dari MA, yang merupakan rata-rata pergerakan harga harian, maka harga dipersepsikan bisa naik lebih tinggi lagi. Jadi, ketika harga sudah lebih tinggi dari rata-rata pergerakan harian yang lalu, maka dianggap harga tersebut akan terus bergerak ke atas. Demikian pula sebaliknya dengan ketika harga lebih rendah dari rata-rata pergerakan harga harian sebelumnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dikarenakan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan suatu variabel yang dalam hal ini bertujuan menjelaskan bagaimana kontribusi indikator *Moving Average* sebagai alat untuk pengambilan keputusan investasi.

### **Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini murni menggunakan indikator yang dihasilkan oleh alat analisa teknikal *moving average Chartnexus* yang meliputi sinyal *buy* (untuk eksekusi pembelian saham) dan sinyal *sell* (untuk eksekusi jual saham). Investor berpedoman penuh pada indikator *moving average* sehingga sinyal yang muncul akan digunakan sebagai pedoman eksekusi.
2. Investor telah mempunyai saham yang dimaksud sehingga kapan pun terjadi informasi *sell* atau *buy* siap dilakukan eksekusi.
3. Pengamatan dilakukan selama 1 tahun yaitu tahun 2020.

### **Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dan mandiri yaitu saham dengan harga di atas Rp 10.000 dan saham dengan harga di bawah Rp 10.000.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling sedangkan penggunaan jumlah sampel diambil berdasarkan alasan individual peneliti saja yaitu 9 saham dengan harga di atas Rp 10.000 dan 9 saham dengan harga di bawah Rp 10.000.

**Sampel Penelitian Saham Dengan Harga Di Atas Rp.10.000****Tabel 1. Sampel Saham Harga Di Atas Rp.10.000  
(Pengamatan Tanggal 1 Januari 2020)**

No	Nama Saham	Harga Saham (Rp)
1	Gudang Garam Tbk (GGRM)	53.000
2	Bank Central Asia Tbk (BBCA)	42.000
3	United Tractors Tbk (UNTR)	21.525
4	Indocement Tunggul Perkasa Tbk (INTP)	19.025
5	Bayan Resources Tbk (BYAN)	15.900
6	Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	14.575
7	Semen Indonesia Persero Tbk (SMGR)	12000
8	Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	11475
9	Indofood CBP Tbk (ICBP)	11.150

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 2. Sampel Saham Dengan Harga Dibawah Rp.10.000  
(Berdasarkan Pengamatan Tanggal 1 Januari 2020)**

No	Nama Saham	Harga Saham (Rp)
1	Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)	5.075
2	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	7.300
3	Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	6.250
4	Astra Internasional Tbk (ASII)	6.875
5	Siloam International Hospital Tbk (SILO)	5.475
6	Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	7.000
7	Indah Kiat Pulp Paper Tbk (INKP)	7.275
8	Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)	7.500
9	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	7.845

Sumber: Data Primer yang diolah

**Metode Analisis Saham**

Data harga saham yang telah terkumpul akan digambar menjadi chart melalui bantuan aplikasi *Chartnexus*. Setelah tergambar akan dianalisa dengan menggunakan analisis teknikal *Moving Average* berdasarkan indikator *Golden Cross* dan *Death Cross*. *Golden Cross* merupakan sinyal *buy* yang merupakan perpotongan dua garis MA yang pendek memotong garis MA yang lebih panjang dari bawah ke atas. Sinyal *sell* adalah dua garis MA yang pendek memotong garis MA yang lebih panjang dari atas ke bawah.

## HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Penelitian ini murni menggunakan Indikator *Moving Average* terhadap terjadinya sinyal beli dan sinyal jual terhadap saham yang dimiliki. Hasil pengamatan terhadap penggunaan indikator *Moving Average* terhadap saham dengan harga dibawah Rp.10.000 pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Paparan Eksekusi Beli dan Jual Saham terhadap Return Saham dengan harga dibawah Rp. 10.000 (JSMR)**

<b>Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	08/01/2020	5.075	
Jual	27/01/2020	4.860	-4,24%
Beli	19/05/2020	3.700	
Jual	07/08/2020	4.030	8,92%
Beli	23/10/2020	3.670	-
<b>Return Bersih</b>			<b>+4,68%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 4. Hasil Paparan Eksekusi Beli dan Jual Saham terhadap Return Saham dengan harga dibawah Rp. 10.000 (CPIN)**

<b>Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	16/01/2020	7.300	
Jual	07/02/2020	6.375	-12,67%
Beli	28/05/2020	5.200	
Jual	14/09/2020	6.200	19,23%
Beli	09/11/2020	6.400	-
<b>Return Bersih</b>			<b>+6,56%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 5. Hasil Paparan Eksekusi Beli dan Jual Saham terhadap Return Saham dengan harga dibawah Rp. 10.000 (TCPI)**

<b>Transcoal Pacific Tbk (TCPI)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Jual	21/02/2020	7.100	
Beli	29/05/2020	5.025	+29,23%
Jual	06/07/2020	4.150	-17,41%
Beli	03/09/2020	4.320	-
<b>Return Bersih</b>			<b>+11,82%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 6. Hasil Paparan Eksekusi Beli dan Jual Saham terhadap Return Saham dengan harga dibawah Rp. 10.000 (ASII)**

<b>Astra Internasional Tbk (ASII)</b>			
<u>Indikator</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Harga Saham</u>	<u>Return</u>
<u>Beli</u>	10/02/2020	6.200	
<u>Jual</u>	29/05/2020	4.770	-23,06%
<u>Beli</u>	16/09/2020	4.780	
<u>Jual</u>	02/11/2020	5.400	+12,97%
<u>Return Bersih</u>			-10,09%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 7. Hasil Paparan Eksekusi Beli dan Jual Saham terhadap Return Saham dengan harga dibawah Rp. 10.000 (SILO)**

<b>Siloam International Hospital Tbk (SILO)</b>			
<u>Indikator</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Harga Saham</u>	<u>Return</u>
<u>Beli</u>	29/05/2020	5.475	
<u>Jual</u>	08/07/2020	5.125	-6,39%
<u>Beli</u>	02/10/2020	4.760	-
<u>Return Bersih</u>			+6,39%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 8. Hasil Paparan Eksekusi Beli dan Jual Saham terhadap Return Saham dengan harga dibawah Rp. 10.000 (BMRI)**

<b>Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)</b>			
<u>Indikator</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Harga Saham</u>	<u>Return</u>
<u>Beli</u>	02/03/2020	6.950	
<u>Jual</u>	15/06/2020	4.720	-32,09%
<u>Beli</u>	23/09/2020	5.200	
<u>Jual</u>	04/11/2020	5.700	+9,62%
<u>Return Bersih</u>			-22,47%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 9. Hasil Paparan Eksekusi Beli dan Jual Saham terhadap Return Saham dengan harga dibawah Rp. 10.000 (INKP)**

<b>Indah Kiat Pulp Paper Tbk (INKP)</b>			
<u>Indikator</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Harga Saham</u>	<u>Return</u>
<u>Jual</u>	05/02/2020	6.575	
<u>Beli</u>	30/04/2020	5.550	+15,59%
<u>Jual</u>	12/10/2020	8.775	+58,11%
<u>Beli</u>	06/11/2020	9.700	-
<u>Return Bersih</u>			+73,70%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 10. Hasil Paparan Eksekusi Beli dan Jual Saham terhadap Return Saham dengan harga dibawah Rp. 10.000 (BBNI)**

<b>Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BBNI)</b>			
<u>Indikator</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Harga Saham</u>	<u>Return</u>
<u>Jual</u>	29/01/2020	7.350	
<u>Beli</u>	12/06/2020	4.470	+39,18%
<u>Jual</u>	29/09/2020	4.570	+2,24%
<u>Beli</u>	10/11/2020	5.325	-
<u>Return Bersih</u>			-41,42%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 11. Hasil Paparan Eksekusi Beli dan Jual Saham terhadap Return Saham dengan harga dibawah Rp. 10.000 (INDF)**

<b>Indofoof Sukses Makmur Tbk (INDF)</b>			
<u>Indikator</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Harga Saham</u>	<u>Return</u>
<u>Jual</u>	11/02/2020	7.675	
<u>Beli</u>	14/05/2020	6.575	+14,33%
<u>Jual</u>	05/06/2020	6.150	-6,46%
<u>Beli</u>	29/06/2020	6.750	
<u>Jual</u>	09/10/2020	7.225	+7,04%
<u>Beli</u>	30/11/2020	7.100	
<u>Jual</u>	16/12/2020	6.000	-15,49%
<u>Return Bersih</u>			-0,58%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 12. Rekapitan Return Saham Dengan Harga Di Bawah Rp. 10.000 Selama Investasi Tahun 2020**

<u>No</u>	<u>Nama Saham</u>	<u>Harga Saham (Rp)</u>
1	<u>Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)</u>	+4,68%
2	<u>Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)</u>	+6,56%
3	<u>Transcoal Pacific Tbk (TCPI)</u>	+11,82%
4	<u>Astra Internasional Tbk (ASII)</u>	-10,09%
5	<u>Siloam International Hospital Tbk (SILO)</u>	- 6,39%
6	<u>Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)</u>	-22,47%
7	<u>Indah Kiat Pulp Paper Tbk (INKP)</u>	+ 73,70%
8	<u>Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)</u>	+41,42%
9	<u>Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)</u>	-0,58%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 13. Hasil Pengamatan Terhadap Return Saham  
Dengan Harga Saham Diatas Rp. 10.000 Selama Investasi Tahun 2020 (ICBP)**

<b>Indofood CBP Tbk (ICBP)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	08/01/2020	11.550	
Jual	17/02/2020	10.850	-19,06%
Beli	13/07/2020	9.250	
Jual	12/10/2020	9.950	+7,57%
Beli	30/11/2020	9.900	
Jual	28/12/2020	9.475	-4,29%
<i>Return Bersih</i>			-15,78%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 14. Hasil Pengamatan Terhadap Return Saham  
Dengan Harga Saham Diatas Rp. 10.000 Selama Investasi Tahun 2020 (ITMG)**

<b>Indo Tambangraya Mega Tbk (ITMG)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	14/01/2020	13.300	
Jual	11/02/2020	10.150	-23,68%
Beli	28/05/2020	8.250	
Jual	02/07/2020	7.350	-10,91%
Beli	07/08/2020	7.850	
Jual	06/10/2020	8.125	-3,50%
Beli	11/11/2020	8.525	-
<i>Return Bersih</i>			-31,09%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 15. Hasil Pengamatan Terhadap Return Saham  
Dengan Harga Saham Diatas Rp. 10.000 Selama Investasi Tahun 2020 (SMGR)**

<b>Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	16/01/2020	12.450	
Jual	14/02/2020	11.375	-8,63%
Beli	20/05/2020	8.525	
Jual	03/08/2020	9.125	+7,04%
Beli	24/08/2020	9.700	
Jual	25/09/2020	9.125	-5,93%
Beli	11/11/2020	11.200	-
<i>Return Bersih</i>			-7,52%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 16. Hasil Pengamatan Terhadap Return Saham  
Dengan Harga Saham Diatas Rp. 10.000 Selama Investasi Tahun 2020 (AALI)**

<b>Astra Agro Lestari Tbk (AALI)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	28/01/2020	11.800	
Jual	20/05/2020	6.550	-44,49%
<i>Return Bersih</i>			-44,49%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 17. Hasil Pengamatan Terhadap Return Saham  
Dengan Harga Saham Diatas Rp. 10.000 Selama Investasi Tahun 2020 (BYAN)**

<b>Bayan Resources Tbk (BYAN)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	27/07/2020	15.250	
Jual	12/08/2020	13.275	-12,95%
Beli	08/09/2020	12.000	
Jual	04/11/2020	12.950	+7,92%
<i>Return Bersih</i>			-5,03%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 18. Hasil Pengamatan Terhadap Return Saham  
Dengan Harga Saham Diatas Rp. 10.000 Selama Investasi Tahun 2020 (INTP)**

<b>Indocement Tunggul Perkasa Tbk (INTP)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	03/06/2020	13.400	
Jual	11/07/2020	12.300	-8,21%
Beli	12/08/2020	11.825	
Jual	07/09/2020	11.975	+1,27%
Beli	02/11/2020	12.200	-
<i>Return Bersih</i>			-6,94%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 19. Hasil Pengamatan Terhadap Return Saham  
Dengan Harga Saham Diatas Rp. 10.000 Selama Investasi Tahun 2020 (UNTR)**

<b>United Tractors Tbk (UNTR)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	22/04/2020	16.250	
Jual	14/05/2020	15.000	-7,69%
Beli	18/06/2020	17.650	
Jual	12/10/2020	22.500	+27,48%
Beli	02/12/2020	26.000	-
<i>Return Bersih</i>			-19,79%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 20. Hasil Pengamatan Terhadap Return Saham  
Dengan Harga Saham Diatas Rp. 10.000 Selama Investasi Tahun 2020 (BBCA)**

<b>Bank Central Asia Tbk (BBCA)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	07/10/2020	30.350	
Jual	24/02/2020	32.625	+7,5%
Beli	15/06/2020	27.500	
Jual	18/09/2020	28.150	+2,36%
Beli	09/11/2020	31.425	-
<i>Return Bersih</i>			+9,86%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 21. Hasil Pengamatan Terhadap Return Saham  
Dengan Harga Saham Diatas Rp. 10.000 Selama Investasi Tahun 2020 (GGRM)**

<b>Gudang Garam Tbk (GGRM)</b>			
<b>Indikator</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Harga Saham</b>	<b>Return</b>
Beli	08/01/2020	57.400	
Jual	25/02/2020	55.200	-3,83%
Beli	30/04/2020	45.300	
Jual	17/07/2020	49.600	+9,49%
Beli	28/07/2020	47.425	
Jual	15/09/2020	45.300	-4,48%
Beli	25/11/2020	43.725	-
<i>Return Bersih</i>			+1,18%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 22. Rekapitan Return Saham Dengan Harga Di Atas Rp. 10.000  
Selama Investasi Tahun 2020**

<b>No</b>	<b>Nama Saham</b>	<b>Harga Saham (Rp)</b>
1	Indofood CBP Tbk (ICBP)	- 15,78%
2	Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	- 31,09%
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	-7,52%
4	Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	-44,49%
5	Bayan Resources Tbk (BYAN)	- 5,03%
6	Indocement Tunggak Perkasa Tbk (INTP)	- 6,94%
7	United Tractors Tbk (UNTR)	+19,79%
8	Bank Central Asia Tbk (BBCA)	+9,86%
9	Gudang Garam Tbk (GGRM)	+ 1,18%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil pengamatan terhadap penggunaan analisis teknikal Moving Average terhadap saham dengan harga diatas Rp.10.000 dan saham dengan harga dibawah Rp.10.000 didapatkan hasil bahwa untuk saham dengan harga dibawah Rp.10.000 terdapat 4 saham yang menghasilkan return negatif yaitu saham Astra International Tbk dengan hasil minus 10,09% ; Siloam Internasional Tbk dengan hasil minus -6,39%; Bank Mandiri Persero Tbk dengan hasil - 22,47%; Indofood Sukses Makmur Tbk dengan hasil - 0,58%. Sedangkan return positif didapatkan oleh 5 saham yaitu Jasa Marga Tbk +4,68%; Charoen Pokphand Ind Tbk +6,56%; Transcoal Pacific Tbk +11,82%; Indah Kiat Pulp Paper Tbk + 73,70%; dan Bank Negara Indonesia Persero Tbk +41,42%.

Pengamatan terhadap saham dengan harga diatas Rp.10.000 terdapat 6 saham yang menghasilkan return minus yaitu saham Indofood CBP Tbk -15,78%; Indo Tambangraya Megah Tbk - 31,09 % ; Astra Agro Lestari Tbk -44,49%; Semen Indonesia Persero Tbk -7,52%. Indocement Tunggak Perkasa Tbk sebesar -6,94%, Bayan Resources Tbk sebesar – 5,03%. Sedangkan return positif didapatkan oleh 3 saham yaitu United Tractors Tbk +19,79%; Bank Central Asia Tbk +9,86%; Gudang Garam Tbk + 1,18%.

**Tabel 23. Rata-rata Return Positif Saham dengan Harga di bawah Rp. 10.000,-**

No	Nama Saham	Harga Saham (Rp)
1	Jasa Marga Persero Tbk (JSMR)	+ 4,68%
2	Charoen Pokphand Tbk (CPIN)	+ 6,56%
3	Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	+ 11,82%
4	Indah Kiat Pulp Paper Tbk (INKP)	+ 73,70%
5	Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BBNI)	+ 41,42%
	<i>Total Return</i>	+ 138,18%
	<i>Return Rata-rata</i>	+ 27,64%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 24. Rata-rata Return Negatif Saham dengan Harga di bawah Rp. 10.000,-**

No	Nama Saham	Harga Saham (Rp)
1	Astra Internasional Tbk (ASII)	- 10,09%
2	Siloam Internasional Tbk (SILO)	- 6,39%
3	Bank Mandiri Persero Tbk (BMRI)	- 22,47%
4	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	- 0,58%
	Total Kerugian	- 39,53%
	Rata-rata Kerugian	-9,88%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 25. Rata-rata Return Positif Saham dengan Harga di atas Rp. 10.000,-**

No	Nama Saham	Harga Saham (Rp)
1	United Tractors Tbk (UNTR)	+ 19,79%
2	Bank Central Asia Tbk (BBCA)	+ 9,86%
3	Gudang Garam Tbk (GGRM)	+ 1,18%
	<i>Total Return</i>	+ 30,83%
	<i>Rata-rata Return</i>	+ 10,28%

Sumber: Data Primer yang diolah

**Tabel 26. Rata-rata Return Negatif Saham dengan Harga di atas Rp. 10.000,-**

No	Nama Saham	Harga Saham (Rp)
1	Indofood CBP Tbk (ICBP)	- 15,78%
2	Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)	- 31,09%
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)	- 7,52%
4	Bayan Resources Tbk (BAYAN)	- 5,03%
5	Indocement Tunggul Perkasa Tbk (INTP)	- 6,94%
6	Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	-44,49%
	Total Kerugian	- 111,26%
	Rata-rata Kerugian	- 18,54%

Sumber: Data Primer yang diolah

Saham-saham dengan harga di bawah Rp. 10.000,- mempunyai rata-rata return positif sebesar +27,64% sedangkan rata-rata return negatif sebesar – 9,88%. Sedangkan saham dengan harga di atas Rp.10.000 mempunyai rata-rata return positif sebesar + 10,28% sedangkan rata-rata return negatif sebesar –18,54%.

## **SIMPULAN**

Dari analisis pengamatan terhadap penggunaan analisis teknikal Moving Average dapat disimpulkan bahwa penggunaan analisis teknikal Moving Average masih menghasilkan return investasi yang negatif baik pada saham dengan harga diatas Rp.10.000 maupun saham dengan harga di bawah Rp.10.000. Rata-rata return positif yang didapat oleh saham yang mempunyai harga di bawah Rp. 10.000,- adalah sebesar + 27,64% sedangkan rata-rata return negatif sebesar – 9,88%. Dengan demikian dengan return positif yang didapat lebih tinggi daripada return negatifnya. Rata-rata return positif yang didapat oleh saham yang mempunyai harga di atas Rp. 10.000,- adalah sebesar + 10,28% sedangkan rata-rata return negatif sebesar – 18,54%. Dengan demikian return positif yang didapat lebih rendah daripada return negatifnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa saham dengan harga di bawah Rp. 10.000,- akan mendapatkan rata-rata return positif yang didapat lebih besar daripada rata-rata return negatifnya sedangkan pada saham dengan harga di atas Rp 10.000 return positifnya justru lebih rendah daripada return negatifnya. Dan saham dengan harga di bawah Rp. 10.000,-, rata-rata tingkat return negatif yang dialaminya lebih kecil daripada rata-rata return negatif saham dengan harga diatas Rp. 10.000,-.

## **SARAN**

Dikarenakan penggunaan analisis teknikal Moving Average secara tunggal masih berpotensi menghasilkan return yang minus maka sebaiknya penggunaan analisis teknikal Moving Average harus dikombinasi dengan analisis teknikal yang lain misal Relative Strength Index. Investor sebaiknya memilih saham dengan harga di bawah Rp 10.000 dikarenakan lebih menguntungkan dibandingkan dengan saham yang berharga di atas Rp 10.000.

**REFERENSI**

- [1] Filbert, Ryan. 2019. Workbook Analisis Teknikal. Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- [2] Filbert, Ryan. 2021. Simple Trading Simple Investing. Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- [3] Hartono, Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh BPFE Yogyakarta.
- [4] Husnan, Suad, 2015. Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas Edisi kelima. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- [5] Prabowo, Eko Yulius dan Santoso Edwin, 2019. Listening Market's Heartbeat. Andi Offset Yogyakarta
- [6] Samsul, Mohamad. 2006. Pasar Modal & Manajemen Portofolio. Penerbit Erlangga
- [7] Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta Bandung.
- [8] Umam, Khaerul, & Sutanto, Herry. 2017. Manajemen Investasi. Penerbit Pustaka Setia Bandung.
- [9] Cahyani, Mira & Mahyuni, Putu, 2020. Akurasi Moving Average Dalam Prediksi Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia
- [10] Widodo, David & Hansun Seng, 2015. Oplementasi Simple Moving Average dan Exponential Moving Average dalam Menentukan Tren Harga Saham Perusahaan.

